

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang siap bekerja, memiliki kemampuan dan keterampilan serta pengetahuan yang luas sesuai kebutuhan masyarakat, sebagaimana yang dijelaskan Undang-Undang Republik Indonesia tentang fungsi Pendidikan Nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dengan pencapaian fungsi Pendidikan Nasional tersebut, pemerintah menetapkan bahwa sistem Pendidikan Nasional dilaksanakan melalui jalur pendidikan Formal dan Non Formal. Seiring perkembangan dunia pendidikan Indonesia di bidang pariwisata, pendidikan Tata Boga juga berperan penting terhadap pengolahan makanan kontinental. Untuk dapat mengolah makanan kontinental harus diimbangi dengan minat mengolah pada mahasiswanya sendiri. Pengetahuan yang cukup pun tidak akan berkembang dengan baik jika tidak ada minat dari dalam diri untuk mengolah makanan kontinental (Arifin, 2010).

Minat merupakan hal terpenting bila dikaitkan dengan aktivitas seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Minat yang ada pada diri seseorang akan memberi

gambaran dalam aktivitas untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Tampubolon, (2011) mengatakan bahwa minat adalah suatu perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai prestasi dalam suatu pekerjaan, jabatan, atau karir. Tidak akan mungkin orang yang tidak berminat terhadap suatu pekerjaan dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik. Minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau tidak senang dalam menghadapi suatu objek, serta kesadaran diri untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mengembangkan minat dalam mengolah makanan kontinental, informasi adalah salah satu faktor yang membangkitkan minat mengolah makanan kontinental. Informasi yang didapat setiap orang pasti berbeda, semakin banyak informasi yang didapat, semakin banyak pula pengetahuan yang diperoleh mahasiswa terhadap makanan kontinental. Menurut Reza, (2014) hasil survey UNICEF, dari 400 responden hanya 20,5% mengaku tidak menggunakan internet sebagai alat pencarian informasi. Sedangkan 79,5% remaja lainnya mengakses internet untuk mencari informasi yang sering didorong oleh tugas-tugas pelajaran dan sangat membantu dalam menambah informasi diluar dari lingkungan perkuliahan. Sehingga mahasiswa dapat termotivasi untuk mengembangkan pengetahuannya serta ketertarikan dalam mengolah makanan kontinental melalui wirausaha. (Reza, 2014).

Kemajuan teknologi membuat manusia secara sengaja atau tidak sengaja akan berinteraksi terhadap teknologi. Media elektronika sebagai akibat dari perkembangan teknologi, mendapat tempat dan perhatian yang cukup besar bagi para mahasiswa dan besar pengaruhnya terhadap perkembangan informasi.

Menurut Riyanto, (2013) data yang di dapat dari Badan Pusat Statistik (BPS) bekerjasama dengan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), mencatat angka pertumbuhan pengguna internet di Medan pada tahun 2012 sudah mencapai 389.000 jiwa pengguna dari 2.294.000 jiwa atau sekitar 17% dengan pemanfaatan tertinggi internet adalah untuk mencari berita/informasi. Sehingga tidaklah sulit untuk mencari dan menambah fasilitas sebagai alat pendukung dalam memunculkan minat mengolah serta informasi makanan kontinental dan juga motivasi berwirausaha (Riyanto, 2013).

Kehidupan masyarakat modern memiliki tingkat persaingan yang tinggi untuk mendapatkan suatu pekerjaan bagi para mahasiswa. Pada masa sekarang bangsa Indonesia sedang menghadapi masalah yang berhubungan dengan jumlah pengangguran. Menurut Alexander, (2013) data yang didapat dari Badan Pusat Statistik jumlah pengangguran di Medan pada Februari 2013 mencapai 6,01% dari 6,45 juta orang jumlah angkatan kerja, meskipun terjadi penurunan 0,30% dari jumlah pengangguran pada Februari 2012. Ada suatu kebutuhan pada kaum muda Indonesia untuk mendapatkan pekerjaan atau menciptakan pekerjaan yang layak dan produktif melalui wirausaha. Oleh karena para mahasiswa diharapkan dapat mencari peluang agar dapat mewujudkan potensi diri mereka (Susianna, 2007). Pengangguran tidak hanya disebabkan oleh terbatasnya kesempatan kerja, tetapi juga oleh ketidakmampuan pencari kerja untuk memenuhi persyaratan atau kualifikasi yang diminta oleh dunia usaha. Oleh karena itu, setiap pencari kerja perlu dibekali pengetahuan, keterampilan dan kemampuan mencari peluang (Anshar dkk, 2008). Kemampuan melihat dan mencari peluang pasar inilah yang

disebut sebagai kewirausahaan. Seorang wirausahawan akan menemukan dan menciptakan produk dan ide baru yang nantinya akan diwujudkan dalam bisnisnya. Sikap yang diperlukan oleh semua orang baik yang akan berwirausaha maupun sebagai pencari kerja adalah sikap wirausaha (Anshar dkk, 2008).

Faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor Internal: yaitu segenap pikiran emosi dan persoalan dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi minat sehingga tidak dapat dipusatkan. Kebutuhan merupakan minat internal, yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Faktor eksternal: yaitu faktor yang berasal dari luar diri seseorang yang dapat mempengaruhi inatnya. Meliputi lingkungan sekitar, sarana, prasarana, dan fasilitas yang digunakan (Hidayati, 2003).

Selain dari minat, motivasi berwirausaha juga sangat berpengaruh dalam perkembangan minat mengolah makanan kontinental. Motivasi juga berfungsi untuk mempengaruhi minat mengolah makanan kontinental. Minat seseorang terhadap suatu obyek diawali dari perhatian seseorang terhadap obyek tersebut. Minat merupakan sesuatu hal yang sangat menentukan dalam setiap usaha, maka minat mengolah makanan kontinental juga perlu ditumbuh kembangkan pada diri setiap pengusaha (Nurwakhid, 2010).

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi dalam mengolah makanan kontinental adalah karena munculnya perkembangan makanan kontinental diberbagai media massa yang menjadikan sumber informasi terhadap mahasiswa untuk menggali kemampuan dan ketertarikan mengolah makanan kontinental untuk dikembangkan kedalam bidang wirausaha. Seiring berkembangnya zaman di

bidang teknologi, media massa sangat membantu dalam hal mendapatkan informasi. Segala macam bentuk informasi pun sangat mudah untuk didapatkan. Tidak hanya mencari informasi dari buku saja, tetapi juga dari internet kita dapat mengakses informasi di segala penjuru. Mahasiswa yang berminat dalam mengolah akan mencari sumber informasi makanan kontinental dari berbagai media sehingga muncul motivasi berwirausaha. Motivasi yang baik berasal dari faktor internal yaitu dari pengetahuan, rasa ketertarikan, serta kebutuhan mencari informasi yang mereka peroleh dari media massa berupa internet. Ketersediaan informasi usaha di internet merupakan faktor yang mendorong keinginan seseorang untuk membuka usaha baru dan faktor kritical bagi pertumbuhan dan keberlangsungan usaha (Sayuti, 2007).

Akademi Pariwisata Medan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang merupakan salah satu fakultas yang menarik untuk diteliti, yang memiliki tujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang siap bekerja di industri dan juga berpeluang besar untuk membuka lapangan pekerjaan di bidang usaha. Lembaga pendidikan ini memiliki program studi Tata Boga. Dalam mencapai kompetensi kelulusannya Program Studi Tata Boga ini mencapai aspek-aspek dalam bidang: Membuat, mengembangkan, menciptakan makanan dan mengaplikasikannya dalam bentuk penyajian makanan; Menerapkan aspek-aspek tata letak desain; Menerapkan prinsip-prinsip perencanaan dan pemasaran dalam penjualan makanan; Menerapkan sistem pengendalian dan operasional perusahaan; Menerapkan gagasan inovatif dalam berwirausaha pengolahan makanan dalam bidang perhotelan; dan Mengatur kegiatan administrasi bidang

usaha makanan dan minuman. Para lulusannya dipersiapkan untuk dapat mengisi jabatan sebagai pimpinan menengah di bidang usaha jasa catering, rumah makan dan juga bidang usaha perhotelan atau berwirausaha. Untuk menunjang persaingan dengan dunia luar, Manajemen Tata Boga di Akademi Pariwisata lebih menfokuskan mata kuliah Operasional Tata Boga di bidang Makanan Kontinental. Mata kuliah ini berisi materi, pengolahan atau praktek yang telah diberikan pada mahasiswa semenjak Semester I hingga Semester VI. Operasional Tata Boga berisi materi tentang jenis makanan kontinental dan teknik pengolahan makanan. Mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan dan keterampilan dalam mengolah berbagai jenis makanan dengan menggunakan berbagai macam teknik memasak untuk mengolah makanan tersebut (Herlis, 2012).

Sebagai pendidikan tinggi yang mampu menghasilkan SDM (Sumber Daya Manusia) yang memiliki kemampuan teknologi jasa dan produksi boga diharapkan mampu beradaptasi dilingkungan wirausaha tanpa harus terus bergantung pada dunia industri. Saat ini masih banyak lulusan Tata Boga yang bekerja di perusahaan/industri. Hal ini disebabkan alumni belum memiliki jiwa kemandirian meskipun telah memiliki bekal pengetahuan dalam mengolah makanan kontinental untuk menciptakan lapangan kerja sendiri atau berwirausaha. Dari data yang diambil secara langsung melalui wawancara pada alumni Tata Boga Akademi Pariwisata Medan tahun 2011-2013 hanya 3,33% dari 210 orang yang mencoba untuk berwirausaha, selebihnya 96,67% bekerja di perusahaan/industri. Hal ini disebabkan alumni belum memiliki jiwa kemandirian, sehingga para alumni belum mampu menciptakan lapangan kerja sendiri atau berwirausaha. Berdasarkan latar

belakang tersebut maka perlu dilakukan penelitian ini dengan judul **Hubungan Minat Mengolah Makanan Kontinental dan Mencari Informasi dengan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Tata Boga Akademi Pariwisata Medan.**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana minat mengolah makanan kontinental pada mahasiswa?
2. Bagaimana pengaruh internet dalam mencari informasi makanan kontinental pada mahasiswa?
3. Bagaimana motivasi berwirausaha pada mahasiswa?
4. Bagaimana hubungan minat mengolah makanan kontinental dengan motivasi berwirausaha pada mahasiswa?
5. Bagaimana hubungan mencari informasi makanan kontinental dengan motivasi berwirausaha pada mahasiswa?
6. Bagaimana minat mengolah dan mencari informasi makanan kontinental dengan motivasi berwirausaha pada mahasiswa?

### **C. Pembatasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Minat secara psikologis dalam mengolah makanan kontinental pada mahasiswa Tata Boga Akademi Pariwisata Medan.

2. Perkembangan media massa dalam mencari informasi pada mahasiswa Tata Boga Akademi Pariwisata Medan.
3. Faktor kebutuhan minat mengolah makanan kontinental dan mencari informasi makanan kontinental di media internet terhadap kesadaran diri berwirausaha pada mahasiswa Tata Boga Akademi Pariwisata Medan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana minat mengolah makanan kontinental pada mahasiswa ?
2. Bagaimana mencari informasi makanan kontinental pada mahasiswa ?
3. Bagaimana motivasi berwirausaha mahasiswa ?
4. Bagaimana hubungan minat mengolah makanan kontinental dengan motivasi berwirausaha mahasiswa ?
5. Bagaimana hubungan mencari informasi makanan kontinental dengan motivasi berwirausaha mahasiswa ?
6. Bagaimana hubungan minat mengolah makanan kontinental dan mencari informasi dengan motivasi berwirausaha mahasiswa ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Minat secara psikologis mengolah makanan kontinental pada mahasiswa
2. Mencari informasi di media massa makanan kontinental pada mahasiswa



3. Motivasi berwirausaha pada mahasiswa
4. Hubungan minat mengolah makanan kontinental dengan motivasi berwirausaha mahasiswa.
5. Hubungan mencari informasi makanan kontinental dengan motivasi berwirausaha mahasiswa.
6. Hubungan minat mengolah dan mencari informasi makanan kontinental dengan motivasi berwirausaha mahasiswa.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa untuk mengembangkan minat mengolah makanan kontinental dan menambah informasi-informasi bagi mahasiswa tentang bagaimana berwirausaha. Dengan demikian penelitian ini dapat memberikan arahan yang baik bagi mahasiswa dalam menghadapi berbagai kesulitan berwirausaha sehingga dapat membangkitkan motivasi mereka. Selain itu juga masyarakat umum atau pembaca dapat mengetahui apa saja yang bisa dilakukan untuk mengatasi berbagai kesulitan yang muncul dalam berwirausaha dan menambah informasi pada peneliti dalam hal berwirausaha.